

Analisis Penerapan Sistem Informasi Keuangan Sederhana Berbasis Excel (Studi Kasus Toko Rinin)

Khoirin Azaro¹, Istiyanatul Mahbubah²

Politeknik Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Corresponding Email: khoirin.azaro@polinema.ac.id

Artikel diterima: Maret 2026 | Tanggal direvisi: Mei 2026 | Tanggal terbit: Juni 2026

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Microsoft Excel pada pengelolaan keuangan Toko Retail Alat Rumah Tangga di Malang (Toko Rinin) yang sebelumnya tidak melakukan pembukuan sistematis. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus tunggal. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam dengan pemilik dan pegawai, serta dokumentasi transaksi keuangan. Kondisi awal pencatatan keuangan sangat sederhana. Setelah dirancang template Excel yang terdiri dari lima *sheet* (jurnal penjualan, pembelian, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan laporan laba rugi otomatis), ditemukan bahwa laba bersih yang dirasakan pemilik selama ini ternyata tidak sesuai. Kendala utama implementasi adalah rendahnya literasi akuntansi pegawai (kesulitan memahami debit-kredit), keterbatasan waktu, tidak adanya komputer di lokasi kasir, serta kebiasaan lama mencatat manual. Namun, komitmen pemilik dan kesediaan pegawai belajar menjadi faktor penentu keberhasilan. SIA berbasis Excel layak sebagai solusi pencatatan dasar bagi UMKM ritel yang memulai dari nol, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada pendampingan dan peningkatan pemahaman akuntansi pengguna, bukan pada kecanggihan teknologi.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Microsoft Excel, UMKM retail, Pencatatan Keuangan, Laporan Keuangan.

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai sektor bisnis, termasuk sektor retail. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menjadi komponen krusial yang memungkinkan perusahaan mengelola data keuangan secara akurat, efisien, dan transparan. Pada konteks toko retail, pengelolaan keuangan yang baik merupakan fondasi bagi keberlangsungan usaha, pengambilan keputusan strategis, serta evaluasi kinerja perusahaan secara berkala (Romney & Steinbart, 2021).

Namun demikian, masih banyak pelaku usaha kecil dan menengah, khususnya toko retail tradisional, yang belum menerapkan pencatatan keuangan yang sistematis. Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar toko retail berskala mikro di Indonesia masih mengandalkan pencatatan manual atau bahkan tidak melakukan pembukuan sekali. Hal ini disebabkan oleh anggapan banyak pemilik usaha mikro bahwa hal-hal tersebut tidak penting, hanya membuang waktu dan tenaga (Ningsih et al, 2023).

Padahal, tanpa adanya sistem pencatatan yang memadai, pemilik toko sulit mengetahui posisi keuangan sebenarnya, termasuk laba atau rugi yang diperoleh setiap periode. Pengelolaan keuangan yang efektif merupakan aspek penting dalam keberlanjutan suatu usaha, terutama bagi usaha kecil dan menengah (UKM) yang bergerak di sektor retail. Toko retail yang menjual alat rumah tangga di Kota Malang menjadi objek penelitian ini.

Selama ini, pengelolaan keuangan di toko ini dilakukan secara manual dan tidak ada sistem yang tercatat dengan baik, sehingga mempengaruhi akurasi laporan keuangan dan kesulitan dalam pengambilan keputusan yang berbasis data. Oleh karena itu, implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang terintegrasi menjadi sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan, mempercepat proses pencatatan transaksi, dan menghasilkan laporan yang lebih akurat dan transparan.

Dalam perkembangan teknologi, penggunaan SIA pada sektor retail telah terbukti membawa dampak positif terhadap efisiensi operasional dan pengambilan keputusan yang lebih baik. Namun, meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan mengenai implementasi SIA dalam berbagai sektor industri, penelitian terkait pengelolaan keuangan pada toko retail kecil, khususnya yang menjual alat rumah tangga, masih terbatas.

Penelitian terdahulu telah banyak mengkaji implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada berbagai jenis usaha. Studi oleh Anggraini & Khairunnisa (2025) menunjukkan bahwa penerapan sistem akuntansi digital memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja pada UMKM. Penelitian lain mengenai informasi akuntansi di era digital yang dilakukan oleh Gore, Bulau dan Tanase (2026) mengatakan bahwa implementasi SIA berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi dan kepuasan pengguna dalam meningkatkan data yang dapat terintegritas. Dayanthi, Sujana dan Masdiantini (2025) pada penelitian yang dilakukan di UMKM Buleleng menemukan bahwa SIA berpengaruh terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Di tingkat lokal, studi mengenai implementasi SIA pada toko retail di kota Malang masih terbatas. Penelitian oleh Trisnawati, Maslichah dan Mahsuni (2023) meneliti bahwa SIA dapat membantu dalam pengambilan keputusan pada salah satu UMKM di Malang. Lebih lanjut, studi dari Candra et al (2024) menyatakan bahwa laporan keuangan yang telah sudah memiliki template formula atau rumus berpotensi dapat meningkatkan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan di UMKM di Pulau Bintan, Riau.

Meski telah ada penelitian tentang manfaat SIA bagi UMKM, masih jarang studi yang secara spesifik membahas proses transformasi dari kondisi tanpa pembukuan sama sekali menuju implementasi SIA berbasis excel yang terotomatisasi, khususnya pada toko retail alat rumah tangga di kota Malang. Selain itu, belum ada penelitian yang mendokumentasikan secara rinci bagaimana pembuatan laporan keuangan otomatis menggunakan Excel dapat menjadi solusi jembatan bagi toko retail yang selama ini tidak pernah dibukukan.

Objek penelitian adalah toko retail alat rumah tangga di Malang yang sebelumnya benar-benar tidak memiliki pembukuan sama sekali, sehingga penelitian ini memberikan gambaran tentang kondisi yang sebelumnya memang belum pernah dibuat dalam pencatatan keuangan. Penelitian ini bersifat teoretis maupun praktis. Secara teoretis, penelitian ini memperkaya literatur tentang implementasi SIA pada sektor retail skala mikro di Indonesia, khususnya di wilayah Malang. Secara praktis, penelitian ini memberikan panduan konkret bagi pemilik toko retail alat rumah tangga untuk memulai pembukuan sederhana namun struktur.

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada pengelolaan keuangan Toko Retail Alat Rumah Tangga di Malang yang sebelumnya tidak melakukan pembukuan, dengan menggunakan Excel yang mampu menghitung laba rugi perusahaan secara akurat dan efisien.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Menurut Romney dan Steinbart (2021), sistem informasi akuntansi adalah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data keuangan untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan. SIA yang efektif harus memenuhi tiga karakteristik utama yakni relevan (menyediakan informasi yang dibutuhkan), reliabel (akurat dan bebas dari kesalahan material), dan tepat waktu. Dalam konteks UMKM, komponen SIA yang idealnya diterapkan meliputi prosedur pencatatan transaksi (jurnal penjualan, pembelian, kas masuk, kas keluar), buku besar dan buku pembantu, serta laporan keuangan periodik (laba rugi, posisi keuangan, arus kas). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM belum menerapkan komponen-komponen tersebut secara sistematis.

2.2. Microsoft Excel sebagai Alat Bantu Akuntansi UMKM

Penggunaan Microsoft Excel dalam akuntansi UMKM telah banyak diteliti dan terbukti menjadi solusi yang terjangkau dan fleksibel. Sebagai program pengolah angka yang sudah sangat familiar, Excel menawarkan kemudahan akses dan biaya yang relatif rendah dibandingkan perangkat lunak akuntansi komersial. Hal ini menjadikannya pilihan utama bagi pelaku UMKM yang ingin mulai men-

catat dan menyusun laporan keuangan secara terkomputerisasi tanpa harus mengeluarkan investasi besar.

Sebuah studi pada UMKM menunjukkan bahwa Excel dapat mendorong penyusunan laporan keuangan secara lebih akurat dan mudah dipahami. Selain itu, perangkat lunak ini juga memberikan kemudahan dalam pengolahan data apabila dibandingkan dengan pencatatan manual (Egitasari, Yuliasanti & Wahyuni, 2026). Pada penelitian yang berbeda, ditemukan juga bahwa implementasi Excel dapat mengurangi kesalahan pengolahan data pada salah satu UMKM Studio. Temuan ini menegaskan bahwa Excel memiliki manfaat besar sebagai solusi pencatatan keuangan di kalangan UMKM, namun tetap memerlukan perhatian serius terhadap aspek akurasi, konsistensi, dan literasi akuntansi. Dengan kata lain, Excel hanyalah alat; keberhasilannya sangat bergantung pada pemahaman penggunaannya terhadap prinsip akuntansi dasar.

Perkembangan terkini menunjukkan pergeseran dari penggunaan Excel standar menuju Excel yang diperkaya dengan fitur otomatisasi, seperti penggunaan rumus makro (VBA), tabel pivot, dan validasi data. Penggunaan Microsoft Excel sebagai sistem akuntansi di CV Inovasi Infinita terbukti mempermudah tugas pegawai administrasi. Excel mudah dipahami karena memiliki sistem yang terstruktur dan terintegrasi. Setiap transaksi dapat dicatat secara rapi, cepat, dan akurat. Penerapan sistem ini juga dapat meminimalkan kesalahan, dan apabila terjadi kesalahan, dapat segera diketahui. Dibandingkan dengan sistem akuntansi manual, Excel memberikan perbedaan yang signifikan dalam hal kecepatan penyajian laporan keuangan. Laporan keuangan CV Inovasi Infinita dapat diolah secara tepat waktu berkat sistem yang dirancang dengan baik, yang tidak hanya menghasilkan laporan tetapi juga mempercepat proses penyusunannya (Triandi & Agustin, 2016).

Manfaat Excel tidak terbatas pada UMKM berorientasi laba, tetapi juga terbukti efektif pada organisasi nirlaba. Penerapan rancangan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel memberikan implikasi positif bagi LKSA Bina Yatim. Penyusunan laporan keuangan yang semula dilakukan secara manual kini dapat beralih ke sistem komputerisasi, sehingga prosesnya menjadi lebih efisien. Selain itu, laporan keuangan yang dihasilkan mampu menggambarkan kondisi keuangan lembaga secara lengkap. Dengan demikian, pertanggungjawaban atas sumber daya yang diterima dari para pemangku kepentingan dapat tergambarkan dengan lebih baik melalui laporan keuangan tersebut (Fitriani & Afriadi, 2016).

Secara keseluruhan, Microsoft Excel terbukti menjadi alat bantu akuntansi yang sangat bermanfaat bagi UMKM dan organisasi sejenisnya. Keunggulan utamanya yakni keterjangkauan biaya, fleksibilitas, kemudahan pengoperasian, peningkatan akurasi, kecepatan penyajian laporan, serta kemampuan untuk meminimalkan kesalahan pencatatan. Namun, efektivitasnya tetap bergantung pada peningkatan literasi akuntansi para penggunanya.

2.3. Implementasi SIA pada UMKM Retail

Implementasi SIA pada ritel skala besar seperti Indomaret mengedepankan sistem pembelian yang terpusat dan terkomputerisasi, disertai pemisahan fungsi yang tegas antara bagian gudang, pembelian, penerimaan, dan akuntansi. Prosedur pembelian yang sistematis seperti langsung dari supplier maupun dari gudang cabang didukung oleh dokumen pendukung seperti surat jalan, faktur, dan laporan stok. Pencatatan dilakukan secara *real-time* dalam sistem terintegrasi, sementara pengendalian internal diperkuat melalui audit stok harian dan otorisasi berjenjang. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi sistem akuntansi digital dengan pengendalian internal yang kuat merupakan faktor krusial dalam operasional ritel (Zahro et al, 2025).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azaro et al (2025) mayoritas menyimpulkan bahwa digitalisasi SIA memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM retail. Digitalisasi terbukti memperkecil kesalahan pengelolaan transaksi bisnis, menciptakan efisiensi proses operasional, serta mempercepat penyelesaian laporan keuangan secara akurat. Dengan demikian, pemilik UMKM retail dapat menyajikan informasi keuangan yang andal kepada pemangku kepentingan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis.

Penelitian oleh Yuliasari, Astuti dan Rakhmawati (2023) mendapat hasil bahwa evaluasi SIA pada Toko Rindang Khatulistiwa (UMKM retail) menunjukkan bahwa sistem persediaan barang dagang yang sudah berbasis komputer mampu memenuhi kebutuhan perusahaan. Dari aspek kinerja (*performance*), sistem terintegrasi dengan pemantauan stok akurat sehingga informasi persediaan selalu mutakhir. Ditinjau dari aspek informasi (*information*), tersedia komputer untuk setiap divisi, mesin *scanner* kasir, serta validasi hak akses pengguna. Namun dari aspek efisiensi (*efficiency*), jumlah

komputer sudah memadai tetapi pemberian hak akses ke beberapa bagian justru menyebabkan kerja berulang dan menghambat efisiensi.

2.4. Kendala dan Tantangan Implementasi SIA pada UMKM

Tingkat adopsi SIA di kalangan UMKM seringkali rendah karena berbagai kendala. Sebuah studi literatur oleh Azaro et al (2025) meneliti mengenai Enterprise Resource Planning atau ERP atau aplikasi dari integrasi SIA menemukan bahwa keberhasilan implementasi ERP dalam suatu organisasi ditentukan oleh beberapa *critical success factors* (CSF), seperti dukungan manajemen puncak, manajemen proyek yang baik, tim proyek yang seimbang, serta manajemen perubahan. Namun, berdasarkan studi kasus pada sebuah swalayan (lokasi objek penelitian), dukungan top manajemen ternyata tidak cukup untuk menjamin keberhasilan implementasi ERP. Ditemukan bahwa faktor utama penyebab kegagalan adalah rendahnya kompetensi sumber daya manusia. Karyawan belum siap secara keterampilan teknis maupun mental untuk mengoperasikan sistem ERP.

Penelitian oleh Muharram dan Darmawati (2026) pada UMKM di Jakarta menemukan bahwa sebagian besar usaha masih menggunakan cara sederhana (misalnya pencatatan manual atau Excel tanpa standar), sehingga informasi keuangan yang dihasilkan belum memadai untuk mendukung pengambilan keputusan. Meskipun Excel dapat meningkatkan ketelitian, efisiensi, dan pemahaman kinerja usaha, manfaat tersebut masih terbatas oleh kemampuan sumber daya manusia dan tidak adanya format pencatatan yang baku. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa Excel layak sebagai solusi dasar, namun diperlukan pelatihan terarah dan template standar agar dapat berfungsi lebih optimal. Temuan ini memperkuat argumen bahwa ketidaksiapan pengguna dan ketiadaan standarisasi merupakan tantangan nyata dalam implementasi SIA di sektor UMKM.

3. Metode Penelitian

Objek penelitian ini adalah salah satu Toko Retail Alat Rumah Tangga yaitu Toko Rinin yang berlokasi di Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus tunggal. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi SIA pada toko retail yang sebelumnya tidak memiliki pembukuan, serta mendeskripsikan secara rinci proses transformasi dari kondisi tanpa pencatatan keuangan menuju sistem yang terstruktur. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi makna, proses, dan konteks dari suatu fenomena secara holistik (Safarudin et al , 2023).

Metode studi kasus tunggal dipilih karena penelitian ini berfokus pada satu objek spesifik, yaitu Toko Retail Alat Rumah Tangga di Malang. Yin (2009) menyatakan bahwa studi kasus merupakan metode empiris yang menyelidiki fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, terutama ketika batas antara fenomena dan konteks tidak jelas.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan observasi yang dilakukan dengan cara pengamatan langsung terhadap aktivitas operasional dan proses pencatatan keuangan di toko. Selain itu juga ada metode wawancara dengan informan kunci, yaitu pemilik toko dan seorang pegawai. Wawancara bersifat semi terstruktur, menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan, namun tetap memberikan fleksibilitas untuk menggali informasi lebih mendalam sesuai dengan respons informan. Metode selanjutnya yang digunakan yakni dengan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan transaksi keuangan toko. Studi literatur juga digunakan untuk membangun landasan teoretis yang kuat.

4. Analisis dan Pembahasan

Toko Rinin merupakan usaha retail yang menjual berbagai macam alat rumah tangga seperti peralatan dapur, perlengkapan kebersihan, alat listrik sederhana. Berlokasi di Kota Malang. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko (Ibu Maria), Toko Rinin merupakan sebuah usaha retail perorangan milik keluarga yang berlokasi di Kecamatan Klojen, Kota Malang. Usaha yang bergerak di bidang penjualan alat rumah tangga (seperti panci, wajan, spatula, sapu, ember, dan sebagainya) ini berdiri sejak tahun 2011 dan beroperasi dari hari Senin hingga Sabtu pukul 08.00–17.00. Dengan rata-rata omset bulanan sekitar Rp 6.000.000 - 10.000.000. Toko ini dikelola oleh pemilik bersama satu orang pegawai. Sebelum adanya penelitian ini, sistem pencatatan keuangan yang digunakan masih

sangat sederhana, yaitu hanya mencatat transaksi secara manual di buku tulis sehingga tidak pernah dibuatkan pembukuan keuangan formal. Toko Rinin juga belum pernah menggunakan perangkat lunak akuntansi atau aplikasi keuangan apapun.

Toko dikelola langsung oleh pemilik (Ibu Maria) yang bertanggung jawab atas pembelian barang dari supplier, pengelolaan kas besar, dan pengambilan keputusan strategis. Seorang pegawai toko membantu dalam pelayanan pelanggan, pencatatan harian penjualan secara sederhana, dan penanganan kas kecil. Berdasarkan observasi dan wawancara, ditemukan bahwa selama lebih dari satu dekade (sejak 2011), Toko Rinin tidak pernah membuat laporan keuangan dalam bentuk yang sistematis. Praktik pencatatan yang dilakukan hanya sebatas:

"Setiap hari saya catat di buku kira-kira barang apa saja yang laku, terus dikasih harga, dijumlah per hari. Akhir bulan saya jumlah semua penjualan, dikurangi dengan uang yang saya keluarkan untuk kulak barang. Itu saja, nggak pernah bikin laporan rugi laba yang beneran."

(Wawancara dengan pemilik Toko Rinin, 2026)

Berdasar hasil penggalan wawancara diatas terlihat bahwa masih terdapat beberapa kelemahan yakni belum ada pemisahan antara pendapatan dan beban operasional selain pembelian barang (misalnya listrik, gaji pegawai, sewa, transportasi tidak dicatat), tidak ada pencatatan piutang jika pelanggan membayar kemudian, tidak ada pencatatan persediaan barang secara sistematis, dan tidak dapat diketahui laba atau rugi yang sebenarnya karena banyak komponen beban yang tidak dimasukkan. Selain itu salah satu permasalahan utama UMKM adalah rendahnya akurasi pencatatan keuangan karena masih didominasi praktik manual dan pencampuran keuangan pribadi dengan usaha.

Hasil wawancara dengan pemilik Toko Rinin mengidentifikasi enam jenis informasi keuangan yang sangat dibutuhkan untuk mengelola usahanya. Pertama, informasi mengenai aset, yang mencakup kas, barang dagang, dan peralatan toko, diperlukan untuk mengetahui kekayaan bersih usaha secara keseluruhan. Kedua, pemilik membutuhkan informasi saldo kas, baik yang ada di tangan maupun di bank, agar tidak kehabisan uang untuk membiayai operasional sehari-hari. Ketiga, pencatatan hutang misalnya kepada supplier atau pinjaman pribadi diperlukan agar pemilik selalu sadar akan kewajiban yang harus dibayar tepat waktu. Keempat, informasi tentang piutang sangat penting agar pemilik tidak lupa menagih. Kelima, data persediaan stok barang di toko dibutuhkan untuk mengetahui produk mana yang sudah habis dan perlu segera dibeli kembali. Terakhir, pemilik juga ingin mengetahui modal yang telah diinvestasikan ke dalam usaha, sebagai tolok ukur untuk menilai perkembangan dan pertumbuhan bisnis dari waktu ke waktu.

"Saya sering bingung, sebenarnya toko ini untung atau rugi? Kadang lihat uang di kas banyak, tapi setelah bayar utang kulakan dan bayar listrik, kok habis. Saya tidak pernah tahu pasti berapa laba bersih yang saya dapat setiap bulan. Saya juga tidak tahu persis berapa nilai barang yang masih ada di toko."

(Wawancara dengan pemilik Toko Rinin, 2026).

Kondisi seperti ini merupakan gejala umum dari lemahnya sistem informasi akuntansi pada UMKM. Setelah melakukan analisis dari hasil wawancara maka dikembangkan template Excel dengan lima sheet utama. Template ini telah diujicobakan di Toko Rinin. Berikut adalah tampilan ringkas komponen template transaksi, jurnal penjualan yang digunakan untuk mencatat penjualan non tunai, jurnal pembelian yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian non tunai, jurnal penerimaan kas yang mencatat transaksi penjualan tunai dan berbagai pengeluaran kas dan jurnal pengeluaran kas yang digunakan untuk mencatat transaksi pembelian secara tunai dan berbagai pengeluaran kas secara tunai. Kemudian dari template keempat jurnal tersebut dibuatkan formula excel atau rumus pada excel yang dapat mengisi secara otomatis laporan keuangan akuntansi khususnya laporan laba rugi yang mana informasinya sangat dibutuhkan oleh pemilik.

TOKO RININ									
JURNAL PENJUALAN									
31 MARET 2025									
No	Tanggal	Nomor Faktur	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Debit		Kredit	
						Piutang Dagang	Harga Pokok Penjualan	Penjualan	Persediaan Barang Dagangan
1	02/03/2025	FJ-001-AJ	Bapak Samsul		n/30	Rp652.000	Rp627.000	Rp652.000	Rp627.000
2	05/03/2025	FJ-002-AJ	Ibu Lisa		n/30	Rp294.000	Rp289.500	Rp294.000	Rp289.500
3	06/03/2025	FJ-003-AJ	Ibu Nurhayati		5/5,n/30	Rp1.743.000	Rp1.715.500	Rp1.743.000	Rp1.715.500
4	07/03/2025	FJ-004-AJ	Toko Attaya		2/10,n/30	Rp1.080.000	Rp1.053.000	Rp1.080.000	Rp1.053.000
4	07/03/2025	FJ-005-AJ	Bapak Sugiono		n/30	Rp327.500	Rp316.000	Rp327.500	Rp316.000
6	16/03/2025	FJ-006-AJ	Ibu Rina		n/30	Rp380.000	Rp377.500	Rp380.000	Rp377.500
7	19/03/2025	FJ-007-AJ	Bapak Ahmad		n/30	Rp440.000	Rp431.750	Rp440.000	Rp431.750
8	19/03/2025	FJ-008-AJ	Fahri		2/10,n/30	Rp885.000	Rp870.500	Rp885.000	Rp870.500
9	20/03/2025	FJ-009-AJ	Bapak Tono		n/30	Rp711.000	Rp686.000	Rp711.000	Rp686.000
10	20/03/2025	FJ-010-AJ	Toko Attaya		5/5,n/15	Rp1.697.000	Rp1.417.000	Rp1.697.000	Rp1.417.000
JUMLAH						Rp8.209.500	Rp7.783.750	Rp8.209.500	Rp7.783.750

Gambar 1. Template Excel Jurnal Penjualan Toko Rinin

Sumber : Data Diolah, 2026

TOKO RININ									
JURNAL PEMBELIAN									
31 MARET 2025									
NO	Tanggal	Keterangan	Ref	Syarat Pembayaran	Debit	Serba-		Utang Dagang	
1	09/03/2025	Toko Bu Tape		2/10,n/30	Rp610.000				Rp610.000
2	09/03/2025	Toko Serba Usaha		2/10,n/30	Rp1.562.500				Rp1.562.500
					Rp2.172.500	Rp0	Rp0	Rp0	Rp2.172.500

Gambar 2. Template Excel Jurnal Pembelian Toko Rinin

Sumber : Data Diolah, 2026

TOKO RININ												
JURNAL PENGELUARAN KAS												
31 MARET 2025												
No	Tanggal	Nomor Bukti	Nama Pemasok/ Akun yang didebit	Ref	Debit			Kredit				
					Utang Dagang	Pembelian	Serba-Serbi		Kas Kecil	Kas di Bank	Diskon Pembelian	
							Akun	Ref				Jumlah
1	02/03/2025	BKK-001-AJ					Beban Listrik		Rp100.000	Rp100.000		
2	04/03/2025	BKK-002-AJ	Toko Bu Tape		Rp1.850.000						Rp1.850.000	
3	08/03/2025	BKK-003-AJ	Sales Arman			Rp1.680.000					Rp1.680.000	
4	10/03/2025	BKK-004-AJ					Beban Perlengkapan Toko		Rp50.000	Rp50.000		
5	11/03/2025	BKK-005-AJ					Beban Lain-Lain		Rp150.000	Rp150.000		
6	12/03/2025	BKK-006-AJ					Prive		Rp100.000	Rp100.000		
7	14/03/2025	BKK-007-AJ					Kendaraan		Rp400.000	Rp400.000		
8	14/03/2025	BKK-008-AJ					Beban Perlengkapan Toko		Rp525.000	Rp525.000		
9	16/03/2025	BKK-009-AJ					Beban Perlengkapan Toko		Rp63.000	Rp63.000		
10	18/03/2025	BKK-010-AJ					Beban Lain-Lain		Rp200.000	Rp200.000		
11	22/03/2025	BKK-011-AJ	Sales Rido		Rp610.000						Rp610.000	
12	22/03/2025	BKK-012-AJ					Beban Lain-lain		Rp100.000	Rp100.000		
13	25/03/2025	BKK-013-AJ	UD Bintang Mas		Rp1.110.000						Rp1.110.000	
14	26/03/2025	BKK-014-AJ					Prive		Rp300.000	Rp300.000		
15	28/03/2025	BKK-015-AJ					Beban Gaji Karyawan		Rp2.400.000	Rp2.400.000		
JUMLAH					Rp3.570.000	Rp1.680.000				Rp6.108.000	Rp3.530.000	Rp0

Gambar 3. Template Excel Jurnal Pengeluaran Kas Toko Rinin

Sumber : Data Diolah, 2026

TOKO RININ													
JURNAL PENERIMAAN KAS													
31 MARET 2025													
											HAL:	JKM1	
No	Tanggal	Nomor Bukti	Nama Pemasok/ Akun yang dikredit	Ref	Debit			Kredit					
					Kas di Bank	Kas Kecil	Diskon Penjualan	Piutang Dagang	Penjualan	Serba-Serbi			
										Akun	Ref	Jumlah	
1	02/03/2025	BKM-001-AJ	Ibu Sulastri			Rp120.500				Rp120.500			
2	03/03/2025	BKM-002-AJ	Bapak Samsul			Rp37.500				Rp37.500			
3	03/03/2025	BKM-003-AJ	Ibu Lisa			Rp857.990	Rp17.510		Rp875.500				
4	03/03/2025	BKM-004-AJ	Ibu Nurhayati			Rp6.500				Rp6.500			
5	03/03/2025	BKM-005-AJ	Toko Attaya			Rp184.500				Rp184.500			
6	04/03/2025	BKM-006-AJ	Bapak Sugiono			Rp652.000			Rp652.000				
7	04/03/2025	BKM-007-AJ	Ibu Rina			Rp221.500				Rp221.500			
8	05/03/2025	BKM-008-AJ	Bapak Ahmad			Rp541.000				Rp541.000			
9	06/03/2025	BKM-009-AJ	Fahri			Rp250.500				Rp250.500			
10	06/03/2025	BKM-010-AJ	Bapak Tono			Rp104.000				Rp104.000			
11	07/03/2025	BKM-011-AJ	Toko Attaya			Rp116.000				Rp116.000			
12	07/03/2025	BKM-012-AJ	Ibu Sari			Rp32.000				Rp32.000			
13	08/03/2025	BKM-013-AJ	Bapak Hendra			Rp95.000				Rp95.000			
14	08/03/2025	BKM-014-AJ	Bapak Samsul			Rp19.500				Rp19.500			
15	09/03/2025	BKM-015-AJ	Ibu Lisa			Rp290.000				Rp290.000			
16	10/03/2025	BKM-016-AJ	Ibu Nurhayati			Rp1.655.850	Rp87.150		Rp1.743.000				
17	11/03/2025	BKM-017-AJ	Toko Attaya			Rp294.000			Rp294.000				

Gambar 4. Template Excel Jurnal Penerimaan Kas Toko Rinin

Sumber : Data Diolah, 2026

Template diuji menggunakan data transaksi Toko Rinin selama bulan Maret 2025. Data diambil dari buku catatan manual yang ada. Hasil perhitungan menggunakan template Excel kemudian dibandingkan dengan perhitungan manual pemilik. Temuan menunjukkan bahwa pemilik toko selama ini melaporkan laba bersih sebesar Rp 6.200.000 per bulan dengan berdasarkan perhitungan sederhana penjualan dikurangi pembelian, tetapi setelah semua beban operasional dimasukkan, laba bersih sebenarnya hanya Rp 3.100.000. Ini berarti laba yang dirasakan pemilik terlampaui 100% dari nilai sebenarnya. Kondisi ini sangat berbahaya karena pemilik dapat mengambil keputusan bisnis yang keliru seperti contoh merasa untung besar lalu menambah stok berlebihan atau mengambil uang untuk keperluan pribadi terlalu banyak.

No.	Date				
15/4	27.000	18/8	7.000	29/8	35.000
16	19.000	19/8	10.000	30/8	30.000
	21.000	20/8	38.000	31/8	68.000
	15.000	21/8	38.000	1/9	140.000
	38.000	22/8	6.000	2/9	20.000
	20.000	23/8	10.000	3/9	15.000
	7.000	24/8	20.000	4/9	38.000
	15.000	25/8	11.000	5/9	30.000
	6.500	26/8	12.000	6/9	39.000
	10.000	27/8	35.000	7/9	15.000
	13.000	28/8	45.000	8/9	4.500
	18.000	29/8	18.000	9/9	5.000
	38.000	30/8	10.000		
	14.000	31/8	3.000		
	32.000	1/9	14.000		
	4.500	2/9	47.500		
	30.000	3/9	14.000		
	44.000	4/9	11.000		
	38.000	5/9	15.000		
	32.000	6/9	3.000		
	19.000	7/9	62.000		
	5.000	8/9	21.500		
	3.000	9/9	25.000		
	15.000	10/9	130.000		
	6.000	11/9	24.000		
	12.000	12/9	15.000		
	14.000	13/9	28.000		
	7.000	14/9	40.000		
	14.000	15/9	1.500		
	7.000	16/9	4.500		
	28.000	17/9	30.000		
	1.500	18/9	36.000		
	28.000	19/9			
	36.000	20/9			
		21/9			
		22/9			
		23/9			
		24/9			
		25/9			
		26/9			
		27/9			
		28/9			
		29/9			
		30/9			
		31/9			
		1/10			
		2/10			
		3/10			
		4/10			
		5/10			
		6/10			
		7/10			
		8/10			
		9/10			
		10/10			
		11/10			
		12/10			
		13/10			
		14/10			
		15/10			
		16/10			
		17/10			
		18/10			
		19/10			
		20/10			
		21/10			
		22/10			
		23/10			
		24/10			
		25/10			
		26/10			
		27/10			
		28/10			
		29/10			
		30/10			
		31/10			
		1/11			
		2/11			
		3/11			
		4/11			
		5/11			
		6/11			
		7/11			
		8/11			
		9/11			
		10/11			
		11/11			
		12/11			
		13/11			
		14/11			
		15/11			
		16/11			
		17/11			
		18/11			
		19/11			
		20/11			
		21/11			
		22/11			
		23/11			
		24/11			
		25/11			
		26/11			
		27/11			
		28/11			
		29/11			
		30/11			
		31/11			
		1/12			
		2/12			
		3/12			
		4/12			
		5/12			
		6/12			
		7/12			
		8/12			
		9/12			
		10/12			
		11/12			
		12/12			
		13/12			
		14/12			
		15/12			
		16/12			
		17/12			
		18/12			
		19/12			
		20/12			
		21/12			
		22/12			
		23/12			
		24/12			
		25/12			
		26/12			
		27/12			
		28/12			
		29/12			
		30/12			
		31/12			
		1/1			
		2/1			
		3/1			
		4/1			
		5/1			
		6/1			
		7/1			
		8/1			
		9/1			
		10/1			
		11/1			
		12/1			
		13/1			
		14/1			
		15/1			
		16/1			
		17/1			
		18/1			
		19/1			
		20/1			
		21/1			
		22/1			
		23/1			
		24/1			
		25/1			
		26/1			
		27/1			
		28/1			
		29/1			
		30/1			
		31/1			
		1/2			
		2/2			
		3/2			
		4/2			
		5/2			
		6/2			
		7/2			
		8/2			
		9/2			
		10/2			
		11/2			
		12/2			
		13/2			
		14/2			
		15/2			
		16/2			
		17/2			
		18/2			
		19/2			
		20/2			
		21/2			
		22/2			
		23/2			
		24/2			
		25/2			
		26/2			
		27/2			
		28/2			
		29/2			
		30/2			
		31/2			
		1/3			
		2/3			
		3/3			
		4/3			
		5/3			
		6/3			
		7/3			
		8/3			
		9/3			
		10/3			
		11/3			
		12/3			
		13/3			
		14/3			
		15/3			
		16/3			
		17/3			
		18/3			
		19/3			
		20/3			
		21/3			
		22/3			
		23/3			
		24/3			
		25/3			
		26/3			
		27/3			
		28/3			
		29/3			
		30/3			
		31/3			
		1/4			
		2/4			
		3/4			
		4/4			
		5/4			
		6/4			
		7/4			
		8/4			
		9/4			
		10/4			
		11/4			
		12/4			
		13/4			
		14/4			
		15/4			
		16/4			
		17/4			
		18/4			
		19/4			
		20/4			
		21/4			
		22/4			
		23/4			
		24/4			
		25/4			
		26/4			
		27/4			
		28/4			
		29/4			
		30/4			
		31/4			
		1/5			
		2/5			
		3/5			
		4/5			
		5/5			
		6/5			
		7/5			
		8/5			
		9/5			
		10/5			
		11/5			
		12/5			
		13/5			
		14/5			
		15/5			

TOKO RININ			
LAPORAN LABA RUGI			
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2025			
PENDAPATAN			
Penjualan		Rp15.769.393	
Retur Penjualan	Rp120.000		
Diskon Penjualan	Rp228.060		
		Rp348.060	
Penjualan Bersih			Rp15.421.333
HPP			
Harga Pokok Penjualan			Rp7.783.750
Laba Kotor			Rp7.637.583
Beban			
Beban Gaji Karyawan		Rp1.500.000	
Beban Pengiriman		Rp0	
Beban Pemeliharaan Kendaraan		Rp400.000	
Beban Asuransi			
Beban Depresiasi-Bangunan		Rp333.333	
Beban Depresiasi-Kendaraan		Rp968.750	
Beban Perlengkapan Toko		Rp683.000	
Beban Piutang tak Tertagih			
Beban gaji admin dan umum			
Beban Listrik		Rp100.000	
Beban Depresiasi-Peralatan Toko		Rp102.500	
Beban Lain-Lain		Rp450.000	
		Rp4.537.583	
Total Beban			Rp4.537.583
Laba Bersih			Rp3.100.000

Gambar 6. Template Excel Laporan Laba Rugi Toko Rinin

Sumber : Data Diolah, 2026

Meskipun template Excel telah dirancang sesederhana mungkin, pegawai toko mengalami kesulitan dalam menentukan debit dan kredit pada saat menjurnal transaksi. Hal ini terjadi karena template yang awalnya dirancang menggunakan sistem double entry yakni setiap transaksi mempengaruhi minimal dua akun. Berikut kutipan wawancara dengan pegawai:

"Saya bingung Mbak, kalau ada transaksi jualan, itu masuknya ke mana? Kadang ada pelanggan yang bayar hutang, saya nggak tahu harus catat di jurnal yang mana. Saya lebih mudah kalau hanya menulis di buku: hari ini jual panci 2 biji, total sekian. Akhirnya saya kembali ke catatan manual biar tidak salah."
 (Wawancara dengan pegawai Toko Rinin, 2026)

Kesulitan ini menunjukkan bahwa literasi akuntansi dasar mengenai letak debit dan kredit masih rendah di kalangan pegawai UMKM. Padahal, template yang dikembangkan sudah menyederhanakan dengan menyediakan jurnal-jurnal terpisah berdasarkan jenis transaksi penjualan, pembelian, kas masuk, kas keluar namun tetap membutuhkan pemahaman mana transaksi yang termasuk kas masuk non-penjualan dan mana yang termasuk beban.

Selain kesulitan debit-kredit, beberapa kendala tambahan yang diidentifikasi yakni keterbatasan waktu untuk input data dimana pegawai harus melayani pelanggan sekaligus mencatat transaksi, sehingga seringkali menunda input ke Excel dan akhirnya lupa, selain itu tidak adanya komputer di lokasi kasir dimana letak laptop untuk input Excel berada di ruang belakang, sehingga pegawai harus bolak-balik. Serta kendala yang terakhir adalah kebiasaan lama yakni setelah bertahun-tahun mencatat manual, pegawai lebih nyaman dengan metode lama meskipun kurang akurat.

Meskipun ada kendala, penelitian ini juga menemukan faktor-faktor positif dimana dari wawancara dengan pemilik, ada kemauan belajar dari pegawai dan dukungan dari pemilik.

"Saya tahu Excel itu murah dan mudah kok. Daripada beli software akuntansi yang mahal dan ribet, mending pakai Excel. Mba Tika sebagai pegawai satu satunya yang membantu saya sekarang lagi belajar terus, jangan langsung dipaksa. Saya yakin lama-lama bisa."
 (Wawancara dengan pemilik Toko Rinin, 2026)

Penelitian pada UMKM Sinar Baru juga menemukan bahwa faktor kesuksesan utama implementasi sistem akuntansi berbasis cloud adalah komitmen pemilik dan kesediaan pegawai untuk belajar, bukan pada kecanggihan teknologi. Pelatihan akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap intensi menggunakan SIA jika tanpa diikuti kesiapan internal. Justru tingkat pendidikan yang berpengaruh positif, menunjukkan pentingnya kapasitas belajar SDM.

Standar dan prosedur yang jelas sangat penting bagi UMKM, karena keduanya membentuk alat ukur kinerja yang berguna untuk memantau perkembangan perusahaan. Sebaliknya, ketiadaan alat ukur yang jelas membuat perusahaan tidak responsif terhadap kemajuan maupun kemunduran yang terjadi. Bukti di lapangan menunjukkan bahwa UMKM yang telah menerapkan sistem informasi akuntansi (SIA) tidak hanya memperoleh kemudahan akses kredit dari bank, tetapi juga mampu mengendalikan aset, kewajiban, and modal dengan lebih baik, serta meningkatkan perencanaan pendapatan dan efisiensi usaha.

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk toko retail lain di Malang yang ingin mengimplementasikan SIA berbasis Excel. Pertama, latih pegawai akuntansi dasar sebelum implementasi, dengan fokus pada pemahaman konsep debit-kredit sederhana, seperti pendapatan, beban, aset, dan utang. Kedua, gunakan template dengan panduan visual untuk mempermudah penggunaannya, seperti menyediakan lembar coretan yang dapat digunakan untuk memandu pencatatan transaksi dalam sistem. Ketiga, lakukan pendampingan selama dua hingga empat minggu setelah implementasi untuk memastikan penggunaan sistem yang efektif dan tidak hanya mengandalkan pemberian template. Terakhir, lakukan backup file Excel secara rutin, simpan di cloud untuk menghindari kehilangan data yang penting.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, objek yang digunakan hanya satu toko, sehingga hasil penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal generalisasi ke toko-toko lain. Kedua, jangka waktu implementasi yang relatif singkat, yaitu hanya satu hingga dua bulan, membuat penelitian ini belum dapat mengukur keberlanjutan implementasi dalam jangka panjang. Selain itu, penelitian ini belum mengintegrasikan modul persediaan secara penuh, mengingat kompleksitas yang ada dalam modul tersebut. Terakhir, penelitian ini tidak mengukur Return on Investment (ROI) dari implementasi Sistem Informasi Akuntansi (SIA) secara kuantitatif, yang dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai keuntungan atau efisiensi yang diperoleh dari sistem ini.

5. 5. Kesimpulan

Penelitian ini mengimplementasikan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berbasis Excel pada Toko Rinin (retail alat rumah tangga di Malang) yang sebelumnya tidak memiliki pembukuan sistematis. Hasilnya, template Excel berhasil menghitung laba rugi secara otomatis dan mengungkap bahwa laba bersih selama ini terlampaui 100% karena beban operasional tidak pernah dicatat. Kendala utama adalah rendahnya literasi akuntansi pegawai (kesulitan memahami debit-kredit) serta keterbatasan waktu dan fasilitas. Namun, komitmen pemilik dan kesediaan pegawai belajar menjadi faktor penentu keberhasilan, bukan kecanggihan teknologi. Penelitian ini membuktikan bahwa SIA berbasis Excel layak sebagai solusi pencatatan dasar, tetapi efektivitasnya bergantung pada pendampingan dan peningkatan pemahaman akuntansi pengguna. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada lebih banyak toko retail agar hasilnya dapat digeneralisasi, memperpanjang masa observasi untuk mengukur keberlanjutan implementasi SIA, mengintegrasikan modul persediaan barang secara penuh serta mengukur *Return on Investment* (ROI) secara kuantitatif untuk menilai efisiensi yang diperoleh dari implementasi SIA.

Pustaka

- Alfarisi Muharram, S., & Darmawati, D. (2026). Analisis penggunaan microsoft excel sebagai sistem informasi akuntansi pada umkm di jakarta. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 5(1), 239–255.
- Angraini, F. D., & Khairunnisa, K. (2025). Transformasi ekonomi digital dan kinerja umkm: Analisis pengaruh digitalisasi akuntansi terpadu. *Al Dzahab*, 6(2), 95–110.
- Axshelby, O. B., & Sharasanti, D. A. (2024). Implementasi penggunaan microsoft excel vba untuk membuat laporan keuangan sederhana umkm xyz studio. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 25(2), 1–10.

- Azaro, K., Mustofa, A., Setyawan, B., Yusna, Y., & Mahbubah, I. (2025). Studi literatur: Tantangan dan solusi implementasi sistem akuntansi pada umkm. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 4323–4329.
- Azaro, K., Ridho, M. R., Mustofa, A., Yusna, & Mahbubah, I. (2025). Erp sebagai beban, bukan solusi: Studi kasus kegagalan implementasi erp pada swalayan. *Journal Of Applied Managerial Accounting*, 9(2), 122–131.
- Candra, H., Hidayatullah, S., Adilani, R., Safitri, D., & Salsabilah, A. D. (2024). Implementasi sak-emkm berbasis ms. excel terhadap laporan keuangan umkm (studi kasus pada petani toge di pulau bintan – kepulauan riau). *Jurnal Lentera Bisnis*, 1759–1772.
- Dayanthi, M. R. N., Sujana, E., & Masdiantini, P. R. (2025). Pengaruh sistem informasi akuntansi, inklusi keuangan dan pengendalian biaya terhadap kinerja keuangan pada usaha mikro kecil dan menengah (umkm) kecamatan buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 824–834.
- Egitasari, I. N., Yuliantanti, R., & Wahyuni, S. (2026). Analisis efektivitas dan implementasi sak-emkm dalam penyusunan laporan keuangan berbasis excel pada umkm s7 cell. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 5(1), 5629–5640.
- Fitriani, A., & Afriady, A. (2021). Penyusunan laporan keuangan berdasarkan isak 35 menggunakan microsoft excel 2016 pada lksa bina yatim. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 238–253.
- Gore, B. E., Bulău, C. M., & Tănase, L. C. (2026). Accounting information in the digital age: Preparing for the future. *Journal of Financial Studies*, 32–40.
- Ningsih, G., Indriani, E., Suryantara, A. B., & Nuryadi. (2023). Pengelolaan keuangan usaha mikro, kecil dan menengah (umkm): Apa saja faktor penghambatnya? *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 3(2), 70–85.
- Nurak, L. A. D., Masithoh, N., Amalia, M. M., & Siddiqa, H. (2025). Penerapan aplikasi keuangan sederhana untuk meningkatkan akurasi pencatatan pada umkm. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(6), 6464–6467.
- Priyati, A. T., Praptapa, A., & Widianingsih, R. (2022). Factors influencing the implementation of accounting information system in small-medium enterprises in purwokerto. *Jurnal Riset Akuntansi Soedirman*, 1(2), 143–153.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2021). *Accounting information systems* (15th ed.). Pearson.
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Triandi, & Agustin, M. (2016). Penggunaan microsoft excel dalam penyusunan laporan keuangan untuk meningkatkan kualitas informasi laporan keuangan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 4(1), 035–047.
- Trisnawati, Maslichah, & Mahsuni, A. W. (2023). Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah (umkm) di desa jatisari, kecamatan pakisaji, kabupaten malang. *e_ Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 1555–1562.
- Yin, R. K. (2009). *Case study research: Design and methods* (4th ed.). Sage Publications.
- Yuliasari, A. S. P., Astuti, D. D., & Rakhmawati, R. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang dengan menggunakan metode pieces pada toko rindang khatulistiwa jember. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Business, dan Akuntansi (RIEMBA)*, 1(1), 48–57.
- Zuhra, S., & Maresti, D. (2023). Penggunaan sistem informasi akuntansi terhadap keberlanjutan umkm. *Journal of Public Administration and Management Studies*, 1(1), 1–9.